

**PERANAN CLARA ZETKIN DALAM PERGERAKAN
PEREMPUAN DI JERMAN (1891-1917)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh:

Nur Insani Meylawati

NIM. 1701657

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**PERANAN CLARA ZETKIN DALAM PERGERAKAN
PEREMPUAN DI JERMAN (1891-1917)**

Oleh:

Nur Insani Meylawati

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial**

© Nur Insani Meylawati

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

LEMBAR PENGESAHAN

NUR INSANI MEYAWATI

**PERANAN CLARA ZETKIN DALAM PERGERAKAN
PEREMPUAN DI JERMAN (1891-1917)**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

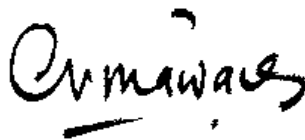
Pembimbing I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.

NIP. 196110141986011001

Pembimbing II



Dr. Wawan Darmawan, M.Hum.

NIP. 197101011999031003

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum.

NIP. 196005291987032002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peranan Clara Zetkin dalam Pergerakan Perempuan di Jerman (1891-1917)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Nur Insani Meylawati
NIM. 1701657

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peranan Clara Zetkin dalam Pergerakan Perempuan di Jerman (1891-1917)”. Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perjuangan yang dilakukan oleh Clara Zetkin dalam pergerakan perempuan di Jerman?”. Berdasarkan masalah utama tersebut, peneliti merumuskan tiga pertanyaan, yaitu (1) Bagaimana latar belakang kehidupan politik Clara Zetkin?; (2) Bagaimana upaya Clara Zetkin dalam memperjuangkan hak perempuan di Jerman (1891-1917)?; dan (3) Bagaimana dampak dari perjuangan Clara Zetkin terhadap kehidupan perempuan Jerman? Metode penelitian yang digunakan ialah metode historis melalui empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Untuk memperdalam analisis, penelitian ini menggunakan tiga teori, yaitu sosialisme, feminisme, dan gerakan sosial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa pemikiran politik Clara Zetkin mengenai perjuangan perempuan disebabkan oleh kondisi sosial, politik, dan ekonomi Jerman pada abad-19. Zetkin juga menggabungkan ide-ide feminis dan sosialis dalam gerakannya. Upaya Clara Zetkin dalam memperjuangkan hak perempuan di Jerman dilakukan dengan bergabung di Partai Sosial Demokrat Jerman (SPD), ia juga aktif di berbagai kongres sosialis, serta melakukan agitasi melalui tulisan-tulisannya di surat kabar *Die Gleichheit*. Zetkin juga mengemukakan gagasan anti-perang dan bergabung dengan *Spartacus League*, serta menginisiasi lahirnya gerakan *International Women's Day*. Zetkin telah menjadi salah satu simbol perjuangan dalam sejarah pergerakan perempuan, tidak hanya di Jerman, tetapi juga di seluruh dunia.

Kata kunci: Clara Zetkin, sosialisme, feminisme, gerakan perempuan Jerman

ABSTRACT

*This research entitled "The Role of Clara Zetkin in the Women's Movement in Germany (1891-1917)". The main problem raised in this study is "How was Clara Zetkin's struggle in the women's movement in Germany?". Based on the main problem, the researcher formulated three questions, (1) What was the background of Clara Zetkin's political life?; (2) How was Clara Zetkin's efforts in fighting for women's rights in Germany (1891-1917)?; and (3) How was the impact of Clara Zetkin's struggle of Germany women? The research method used the historical method through four stages; heuristics, criticism, interpretation, and historiography. For the deeper analysis, this research uses three theories of socialism, feminism, and social movement. Based on the research, it can be explained that Clara Zetkin's political thoughts regarding women's struggles were caused by the social, political, and economic conditions of Germany in the 19th century. Zetkin also combined feminist and socialist ideas in her movement. Zetkin's struggle in fought for women's rights in Germany were carried out with the German Social Democratic Party (SPD), she was also active in various socialist congresses, and carried out the agitation through her writing in the *Die Gleichheit* letter. During World War I, Zetkin also put forward an anti-war ideas and joined the Spartacus League, and initiated the birth of International Women's Day movements that uniting women all over the world. Zetkin became one of the symbols in the history of women's movement, not only in Germany, but also throughout the world.*

Keywords: Clara Zetkin, socialism, feminism, German women's movement

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Peranan Clara Zetkin dalam Pergerakan Perempuan di Jerman (1891-1917)”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan pemahaman dan pengetahuan penulis akan tema kajian skripsi merupakan sebuah hambatan bagi peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di waktu yang akan datang.

Peneliti berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, terutama mengenai sejarah Eropa, khususnya Jerman. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan nikmat dan rahmat yang berlimpah, aamiin.

Bandung, Agustus 2021

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dan selama masa perkuliahan, di antaranya ialah:

1. Dr. Murdiah Wiyanarti, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS, UPI;
2. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed. dan Dr. Wawan Darmawan, M.Hum. sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan banyak ilmu, pengarahan, dan saran selama bimbingan penulisan skripsi ini;
3. Andi Suwirta, M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing Akademik;
4. Seluruh dosen dan staff pengajar Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS, UPI yang telah memberikan banyak ilmu dan nilai-nilai kehidupan selama perkuliahan;
5. Orang tua, Ibu dan Bapak. Terima kasih telah memberikan semangat baik materil maupun moril bagi peneliti;
6. Saudara-saudaraku, kakak dan teteh-aa, terutama Vano si keponakan kecil yang telah menjadi penyemangat;
7. Selly Ayu Riswati dan Amor Patria sebagai sahabat di kampus sejak hari pertama yang tanpa lelah memberikan asupan semangat dan kebahagiaan selama kuliah. Terima kasih banyak untuk tawa dan tangis yang pernah dilewati bersama selama ini. Terima kasih sudah ada;
8. Shanti Fatiarif Z.A. sebagai teman dekat yang sering berbagi cerita akan setiap hal di kehidupan kampus seperti organisasi, tugas kuliah, PPL, KKN, sampai dengan masalah skripsi. Terima kasih atas saran dan semangat selama ini;

9. Teman-teman terdekat selama kuliah, yaitu Allisa Pujiyanti, Irma Siti N., Endah Febriyanti, Annida Azizah N., dan Amirotunnisa. Terima kasih sudah membantu banyak hal selama di perkuliahan;
10. Herlin Ayu D. sebagai teman sedari SMA sekaligus teman berbagi cerita sejak hari pertama, baik ketika ospek maupun kuliah meskipun dengan program studi yang berbeda. Terima kasih telah menemani hari-hari di Bandung terutama ketika tahun pertama (semester 1 dan 2);
11. Risal Maulana sebagai rekan diskusi dan berbagi cerita yang telah memberikan banyak bantuan dan motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas sudah selalu ada dan menemani bahkan ketika berada di titik terendah sekalipun. Terima kasih untuk semuanya;
12. Teman-teman HistoriA yang telah bersama-sama berjuang di kelas selama kuliah. Terima kasih sudah jadi bagian sejarah hidupku;
13. Seluruh teman-teman mahasiswa/i di Program Studi Pendidikan Sejarah, khususnya Angkatan 2017;
14. Keluarga besar HIMAS UPI dan BPO Senat Mahasiswa FPIPS UPI; dan
15. Nur Insani Meylawati, diriku sendiri. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Sosialisme	11
2.2 Feminisme.....	13
2.3 Gerakan Sosial	16
2.4 Penelitian Terdahulu	17
2.4.1 Penelitian Berbentuk Tesis	17
2.4.2 Penelitian Berbentuk Jurnal.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Teknik Penelitian	25

3.3 Tahap Penelitian.....	26
3.3.1 Persiapan Penelitian.....	26
3.3.1.1 Pemilihan Topik	26
3.3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	27
3.3.1.3 Bimbingan dan Konsultasi	28
3.3.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	29
3.3.2.1 Heuristik	29
3.3.2.2 Kritik	31
3.3.2.3 Interpretasi.....	34
3.3.2.4 Historiografi	35
BAB IV CLARA ZETKIN DAN PERGERAKAN PEREMPUAN DI JERMAN (1891-1917).....	38
4.1 Latar Belakang Kehidupan Politik Clara Zetkin.....	40
4.1.1 Kondisi Sosial-Politik dan Ekonomi Jerman Pasca Terbentuknya Kekaisaran Jerman.....	41
4.1.2 Diskriminasi Perempuan Proletar di Jerman	51
4.2 Perjuangan Clara Zetkin dalam Gerakan Perempuan	55
4.2.1 Perjalanan Awal Politik Clara Zetkin.....	57
4.2.2 Upaya Clara Zetkin dalam Memperjuangkan Hak Pekerja Perempuan di Jerman.....	62
4.2.3 Tantangan yang Dihadapi Oleh Clara Zetkin	82
4.2.3.1 Pecahnya Gerakan Perempuan Proletar dan Feminis Borjuis	82
4.2.3.2 Kebijakan Pemerintah Jerman.....	85
4.3 Dampak dari Perjuangan Clara Zetkin.....	87
4.3.1 Terciptanya Fondasi Awal Kebebasan Politik dan Kesejahteraan Perempuan	88

4.3.2 Bersatunya Perempuan Proletar dan Kelahiran <i>International Women's Day</i>	92
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	96
5.1 Simpulan	96
5.2 Rekomendasi	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	104
RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Peningkatan Pekerja Perempuan di Jerman Tahun 1882-1907.....	46
Tabel 4.2 Kenaikan Eksemplar Die Gleichheit Tahun 1904-1914	63
Tabel 4.3 Jumlah Anggota Perempuan SPD 1905-1914.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kekaisaran Jerman (1871-1918)	39
Gambar 4.2 Peningkatan Migrasi di Distrik Duesseldorf Tahun 1821-1865.....	42
Gambar 4.3 Sektor Pekerjaan Laki-Laki dan Perempuan Tahun 1882.....	47
Gambar 4.4 Clara Zetkin (1908)	56
Gambar 4.5 Clara Zetkin dan Rosa Luxemburg (1910).....	79
Gambar 4.6 Poster Propaganda Spartacus League (1919)	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Kekaisaran Jerman (1871-1918).....	104
Lampiran 2. Peningkatan Migrasi di Distrik Duesseldorf Tahun 1821-1865.....	105
Lampiran 3. Sektor Pekerjaan Laki-Laki dan Perempuan Tahun 1882.....	106
Lampiran 4. Clara Zetkin (1908)	107
Lampiran 5. Clara Zetkin dan Rosa Luxemburg (1910).....	108
Lampiran 6. Poster Propaganda Spartacus League (1919).....	109
Lampiran 7. Notulensi First International Women's Conference di Stuttgart Pada Tahun 1907	110
Lampiran 8. Notulensi First International Women's Conference di Stuttgart Pada Tahun 1907	111
Lampiran 9. Notulensi First International Women's Conference di Stuttgart Pada Tahun 1907	112
Lampiran 10. Artikel Mengenai Konferensi Perempuan Sosialis Internasional di Stuttgart dalam Surat Kabar Die Gleichheit (22 Juli 1907).....	113
Lampiran 11. Notulensi Second International Women's Conference di Kopenhagen Pada 26 dan 27 Agustus 1910.....	114
Lampiran 12. Notulensi Second International Women's Conference di Kopenhagen Pada 26 dan 27 Agustus 1910.....	115
Lampiran 13. Notulensi Second International Women's Conference di Kopenhagen Pada 26 dan 27 Agustus 1910.....	116
Lampiran 14. Notulensi Second International Women's Conference di Kopenhagen Pada 26 dan 27 Agustus 1910.....	117

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Abrams, L. (1992). Martyrs or Matriarchs? Working-class Women's Experience of Marriage in Germany Before the First World War. *Women's History*, 1(3), 357-376.
- Abrams, L. (2006). *Bismarck and the German Empire, 1871-1918*. New York: Taylor & Francis e-Library.
- Bebel, A. (1910). *Woman and Socialism*, Ed. 50 Terjemahan Meta L. Stern. New York: Socialist Literature Co.
- Brooks, R., dan Guinnane, T.W. (2017). "The Right to Associate and the Right of Associations: Civil-Society Organization in Prussia, 1794-1908". *Prosiding NBER Conference "Organization, Civil Society, and the Roots of Development"* (hlm. 1-63).
- Cinar, M.U., dan Cinar, K. (2014). The Second International: The Impact of Domestic Factors on International Organization Dysfunction. *Political Studies*, 62, 669-685.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Deutscher Bundestag. (2006). The political parties in the Weimar Republic. The German Bundestag.
- Ebenstein, W., dkk. (1994). *Isme-Isme Dewasa Ini*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Esenwein, G. (2004). Socialism. *New Dictionary of The History of Ideas*, 2227-2235.
- Evans, R.J. (1980). Bourgeois Feminists and Women Socialist in Germany 1894-1914: Lost Opportunity or Inevitable Conflict?. *Women's Studies Int. Quart.*, 3, 255-276.
- Evans, R.J. (1980). German Social Democracy and Women's Suffrage 1891-1918. *Journal of Contemporary History*, 15(3), 533-557.
- Evans, R.J. (1982). Theory and Practice in German Social Democracy 1880-1914: Clara Zetkin and The Socialist Theory of Women's Emancipation. *History of Political Thought*, 3(2), 285-304.

- Evans, S.M., dan Deirdre Hogan. (2020). *Pembebasan Perempuan: Feminisme, Revolusi Kelas, dan Anarkisme*. Pustaka Osiris.
- Friedrich-Ebert-Stiftung. (1907). *First International Conference of Socialist Women at Stuttgart*. Stuttgart. Diakses dari: <https://library.fes.de/si-online/frauen-intro-en.html>.
- Friedrich-Ebert-Stiftung. (1910). *Second International Conference of Socialist Women at Copenhagen*. Copenhagen. Diakses dari: <https://library.fes.de/si-online/frauen-intro-en.html>.
- Gaido, D. dan Cintia Frenca. (2018). “A Clean Break” : Clara Zetkin, the Socialist Women’s Movement, and Feminism. *International Critical Thought*, 1 – 27.
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Götze, D. (1982). *Clara Zetkin*. Leipzig: VEB Bibliographisches Institut.
- Haris, A., dkk. (2019). Mengenal Gerakan Sosial dalam Perspektif Ilmu Sosial. *Hasanuddin Journal of Sociology*, 1(1), 15 – 24.
- Hall, A. (1976). The War of Words: Anti-Socialist Offensive and Counter-Propaganda in Wilhelmine Germany 1890-1914. *Journal of Contemporary History*, 11(2/3), 11-42.
- Hasan, Z., dan Mahyudi. (2020). Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 4(1), 24-34. DOI: 10.35316/istidlal.v4i1.206.
- Hendrikse, D.T. (2019). For The Future People’s State: German Socialist in Exile, 1878-1890. [Tesis]. Master of History, Utrecht University.
- Hochstadt, S. (1981). Migration and Industrialization in Germany, 1815-1977. *Social Science History*, 5(4), 445-468.
- Hodsdon, R.E. (1915). *The Position of Women in Germany Especially since 1800*. (Tesis), University of Illinois.
- Honeycutt, K. (1979). Socialism and Feminism in Imperial Germany. *Sign*, 5(1), 30-41.
- Honeycutt, K. (1996). Clara Zetkin: A Socialist Approach To The Problem of Woman’s Oppression. *Feminist Studies*, 3(3), 131-144.

- Honeyman, K., dan Goodman, J. (1991). Women's Work, Gender Conflict, and Labour Markets in Europe, 1500-1900. *Economic History Review*, 44(4), 608-628.
- Hoppe, H. (2010). *A Theory of Socialism and Capitalism*. Alabama: Ludwig von Mises Institute.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu Dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Ismaun, Winarti, M., & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah.
- Joll, J. (1966). *The Second International, 1889-1914*. New York: Harper & Row.
- Kaplan, T. (1985). On the Socialist Origins of International Women's Day. *Feminist Studies*, 11(1), 163-171.
- Kollontai, A. (1913, 17 Februari). "Women's Day' February 1913". *Pravda*, No. 40(244). [Online]. Diakses dari: www.marxists.org.
- Kranz, S. (2005). Women's Role in the German Democratic Republic and the State's Policy Toward Women. *Journal of International Women's Studies*, 7(1), 69-83.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Lay, K. (2007). A Critique of Feminist Theory. *Advances in Social Work*, 8(1), 49 - 61.
- Lenin, V.I. (1963). *Lenin's Selected Works, Volume 1: 1897-1916 (Imperialism, the Highest Stage of Capitalism)*. Moscow: Progress Publisher.
- Lenz, J. (1932). *The Rise and Fall of The Second International*. New York: International Publisher Co.
- Liebkecht, K. (1914). Liebkecht's Protest Against the War Credits. [Online]. Diakses dari: www.marxists.org.
- Liebkecht, K. (1915). The Main Enemy is at Home!. [Online]. Diakses dari: www.marxists.org.
- Lopes, A., dan Roth, G. (1993). Marxism's Feminism: Bebel and Zetkin in Opposition. *Rethinking Marxism*, 6(3), 66-78.
- Luxemburg, R. (1915). Rebuilding the International. *Die Internationale*. [Online]. Diakses dari: www.marxists.org.

- Magnis-Suseno, F. (2017). *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rubio-Marín, R. (2014). The achievement of female suffrage in Europe: on women's citizenship. *Oxford University Press and New York University School of Law*, 12(1), 4-34.
- Mahfud, D., dkk. (2015). Relevansi Pemikiran Feminis Muslim dengan Feminis Barat. *Jurnal Sawwa*, 11(1), 95-110.
- McKibben, D. (1992). Who Were the German Independent Socialis? The Liepzig City Council Election of 6 Desember 1917. *Central European History*, 25(4), 425-443.
- Mokyr, J. (2003). *The Second Industrial Revolution, 1870-1914*. Northwestern University.
- Nope, C.Y.M. (2005). *Jerat Kapitalisme Atas Perempuan*. Yogyakarta: Resist Book.
- Nuryati. (2015). Feminisme dalam Kepemimpinan. *Jurnal Istinbath*, 16, 161 – 179.
- Offen, K. (1988). Defining Feminism: A Comparative Historical Approach. *Chicago Journals*, 14(1), 119 – 157.
- Partington, J.S., dan Boxer, M.J. (2012). *The International Socialist Women's Secretary in Wartime: Clara Zetkin and Britain, 1912-1915 (National and Interntional Contexts)*. London: Socialist History Society.
- Pelz, W.A. (2016). *A People's History of Modern Europe*. Pluto Press.
- Reger, J. (2015). Feminism, First, Second, and Third Waves. *The Blackwell Encyclopedia*, 1-10. doi: 10.1002/9781405165518.wbeosf036.pub2.
- Rusmanto, J. (2013). *Gerakan Sosial, Sejarah Perkembangan Teori Antara Kekuatan dan Kelemahannya*. Jakarta: Zifatama Publisher.
- Singh, R. (2010). *Gerakan Sosial Baru*. Yogyakarta: Resist Book.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sultana, A. (2010). Patriarchy and Women's Subordination: A Theoretical Analysis. *The Arts Faculty Journal*, 1-18.

- Suwastini, N.K.A. (2013). Perkembangan Feminisme Barat Dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 198 – 208.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2019). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019. Bandung: UPI Press.
- Unludag, T. (2002). Bourgeois Mentality and Socialist Ideology as Exemplified by Clara Zetkin's Constructs of Feminity. *Internationaal Instituut voor Sociale Geschiedenis*, 47, 33-58. DOI: 10.1017/S0020859002000475
- Wikandaru, C. dan Budhi Cahyo. (2016). Landasan Ontologis Sosialisme. *Jurnal Filsafat*, 26(1), 112 – 135.
- Zetkin, C. (1893). Frauenarbeit und gewerkschaftliche Organisation. [Online]. Diakses dari: <https://sites.google.com/site/sozialistisheklassiker2punkt0/zetkin/zetkin-gewerkschaften-und-klassenkampf/clara-zetkin-frauenarbeit-und-gewerkschaftliche-organisation>.
- Zetkin, C. (1902). Frauenwahlrecht, Vereins- und Versammlungsrecht für Frauen. [Online]. Diakses dari: <https://sites.google.com/site/sozialistisheklassiker2punkt0/zetkin/zetkin-frauenbewegung/clara-zetkin-frauenwahlrecht-vereins-und-versammlungsrecht-fuer-frauen>.
- Zetkin, C. (1907). Die internationalen Tagungen in Stuttgart. Agustus. [Online]. Diakses dari: <https://sites.google.com/site/sozialistisheklassiker2punkt0/zetkin/zetkin-gegen-reformismus/clara-zetkin-die-internationalen-tagungen-in-stuttgart>.
- Zetkin, C. (1915). Frauen des arbeitenden Volkes!. [Online]. Diakses dari: <https://sites.google.com/site/sozialistisheklassiker2punkt0/zetkin/zetkin-imperialismus/clara-zetkin-frauen-des-arbeitenden-volkes>.
- Zetkin, C. (2019). Catatan Perempuan Revolusioner, Sehimpun Tulisan Terpilih Clara Zetkin. Yogyakarta: Penerbit Independen.
- Zetkin, C. (2015). *Selected Writings*. New York: International Publishers.